

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mengharuskan siswa menguasai empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada pembelajaran bahasa Indonesia pemilihan model dan media pembelajaran menjadi faktor yang dapat menentukan keterampilan menulis siswa sebagai proses kognitif yang meliputi berbagai aktivitas dalam pembelajaran. Perbedaan individu siswa, dinamika kelas, tujuan pembelajaran, sifat materi pembelajaran, kelengkapan fasilitas, serta kelebihan dan kekurangan setiap model maupun media pembelajaran merupakan beberapa faktor yang diperhitungkan dalam pemilihan media dan model pembelajaran. Pada pemilihan model dan media pembelajaran harus dilakukan secara efektif agar dapat digunakan dalam menyampaikan materi menulis dengan memperhatikan beberapa faktor tersebut.

Teks eksposisi yaitu jenis tulisan yang memuat pengetahuan atau informasi dengan tujuan umum menjelaskan atau mendeskripsikan suatu konsep, gagasan utama, pendapat, pemahaman, atau pengetahuan kepada pembaca tanpa bertujuan untuk membujuk. Berdasarkan Standar Kompetensi Pembelajaran Bahasa Indonesia yang tercantum dalam kurikulum 2013, keterampilan menulis teks eksposisi yang perlu dikuasai siswa dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.6, menyajikan gagasan dan

pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan. Teks eksposisi harus dikuasai siswa sebab hal tersebut menjadi landasan dalam penulisan karya ilmiah pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran diantaranya selama proses pembelajaran siswa cenderung pasif, hal tersebut dikarenakan pada proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga dalam pembelajaran di kelas siswa tidak diberi kebebasan untuk berpikir kreatif seperti halnya siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting kemudian mengerjakan tugas yang diberikan, hal tersebut dapat dilihat pertama pada saat proses pembelajaran guru lebih dominan di kelas. Kedua, pada pembelajaran menulis teks eksposisi, kurangnya berpikir kreatif siswa pada saat kegiatan pembelajaran menjadi suatu permasalahan yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran menulis siswa, terutama pada pembelajaran menulis teks eksposisi.

Menurut keterangan dari beberapa siswa pembelajaran bahasa Indonesia kurang menarik dan cenderung membosankan, hal tersebut dikarenakan pada proses pembelajaran siswa hanya diberikan materi kemudian diberikan penugasan. Pada pembelajaran menulis teks eksposisi siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan ide, gagasan, informasi maupun pengetahuan yang dimiliki menjadi teks eksposisi.

Apabila dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran maupun media pembelajaran yang inovatif tentunya siswa tidak akan merasa jenuh dan bosan, serta siswa akan lebih mudah dalam mengembangkan ide, gagasan, informasi, maupun pengetahuannya menjadi teks eksposisi. Selain berdasarkan hasil wawancara, pengalaman peneliti selama PLP di SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, peneliti menemukan permasalahan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi merupakan salah satu pembelajaran yang kurang di kuasai siswa. Dalam menulis teks eksposisi terdapat kelemahan siswa dalam menyampaikan ide maupun gagasan secara logis, pemilihan kata dan penggunaan ejaan yang kurang tepat, memaparkan tujuan penulisan yang bersifat informasi masih rendah, serta memaparkan bukti-bukti dan fakta-fakta yang kurang konkret.

Berdasarkan uraian tersebut, sangat penting untuk menerapkan strategi dan media pembelajaran kreatif yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa secara optimal. Penggunaan media yang kreatif dan model pembelajaran yang tepat dapat memudahkan pelaksanaan pembelajaran dan memudahkan siswa memahami materi pelajaran. Model *Think Talk Write* sering dipilih sebagai model pembelajaran sebab mampu membantu siswa lebih aktif dalam menulis teks eksposisi. Siswa juga lebih dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *Think Talk Write* mampu mengoptimalkan daya ingat dan pemahaman siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta bermakna.

Media pembelajaran dapat membantu siswa dalam mengkonstruksikan ide maupun gagasan yang dimiliki. Dalam penerapannya berbantu dengan media

pembelajaran. Media gambar seri dapat dijadikan media untuk memperjelas materi menulis. Dengan menggunakan media tersebut, siswa akan fokus terhadap objek pembelajaran yang belum pernah dilihat sebelumnya sekaligus memfokuskan siswa pada satu topik dan membantu memperjelas pemahaman siswa. Media gambar seri bisa diterapkan pada pelajaran menulis teks eksposisi. Media ini dapat dijadikan alternatif pada materi menulis teks eksposisi sebab dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa. Peneliti hendak membuktikan apakah model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model *Think Talk Write* Berbantuan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, peneliti merumuskan permasalahan adalah: “Bagaimana pengaruh model *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil temuan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

#### 1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian dapat menjadi tambahan pemikiran terkait implementasi model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri.

#### 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif pilihan terkait model-model pembelajaran untuk diterapkan pada materi khususnya pada materi menulis teks eksposisi.
- b. Bagi siswa, dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang hendak melaksanakan penelitian serupa.

### 1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban sementara dari rumusan permasalahan dalam sebuah penelitian. Hipotesis pada penelitian ini berjenis hipotesis asosiatif yaitu hipotesis yang mengindikasikan dugaan adanya korelasi antar variabel. Rumusan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

$$H_a: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_o: \mu_1 \neq \mu_2$$

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupten Bojonegoro.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

### 1.6 Definisi Istilah

Berikut penjelasan mengenai pengertian-pengertian pada penelitian ini, yang didasarkan pada konteks permasalahan yang diteliti:

#### 1) Model Pembelajaran

Model pembelajaran diartikan sebagai pola untuk menjadi pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas.

#### 2) Model *Think Talk Write*

Model *Think Talk Write* diartikan sebagai model pembelajaran yang menitik beratkan pada proses berpikir, berdiskusi, dan menulis.

#### 3) Media Pembelajaran

Media Pembelajaran diartikan sebagai sarana fisik atau komunikasi untuk menyampaikan materi pembelajaran.

#### 4) Media Gambar Seri

Media gambar seri diartikan sebagai media yang meliputi beberapa gambar yang saling berkaitan dalam rangkaian cerita.

#### 5) Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis diartikan sebagai kemampuan individu untuk menuangkan ide maupun informasi yang dimiliki menjadi sebuah tulisan.

#### 6) Teks Eksposisi

Teks eksposisi diartikan sebagai teks yang bertujuan untuk menguraikan pendapat, gagasan, pengetahuan, dan menyampaikan informasi untuk diketahui orang lain.